

HUBUNGAN ADIKSI MEDIA SOSIAL DENGAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN KEBON JERUK

¹Ziva Trevina Hendrick, ²Susi Winarni, ³M Syarif Sumantri

¹²³Universitas Negeri Jakarta

¹zivatrevina@gmail.com, ²susiwinarni76@gmail.com, ³syarifsumantri@unj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between social media addiction and learning concentration among fifth-grade elementary school students in Kebon Jeruk Subdistrict, West Jakarta. This research employed a quantitative approach with a correlational method. The research sample consisted of 146 fifth-grade students selected using purposive sampling techniques. Data were collected through questionnaires measuring social media addiction and learning concentration using a Likert scale. Data analysis techniques included descriptive analysis and Spearman Rank correlation test. The results showed a negative relationship between social media addiction and students' learning concentration. Higher levels of social media addiction were associated with lower learning concentration. These findings indicate the importance of parental and teacher supervision in controlling social media use among elementary school students.

Keywords: *social media addiction, learning concentration, elementary school students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara adiksi media sosial dengan konsentrasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar di Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 146 siswa kelas V yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner adiksi media sosial dan konsentrasi belajar dengan skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji korelasi Spearman Rank. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif antara adiksi media sosial dengan konsentrasi belajar siswa. Semakin tinggi tingkat adiksi media sosial, maka semakin rendah konsentrasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pengawasan orang tua dan guru dalam penggunaan media sosial pada siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: adiksi media sosial, konsentrasi belajar, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia, termasuk di bidang pendidikan. Media sosial menjadi salah satu sarana komunikasi yang paling banyak digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk siswa sekolah dasar. Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat menimbulkan adiksi yang berdampak pada aktivitas belajar siswa.

Adiksi media sosial merupakan kondisi ketika individu mengalami ketergantungan terhadap penggunaan media sosial sehingga sulit mengendalikan durasi dan frekuensi penggunaannya. Kondisi ini dapat menyebabkan gangguan pada konsentrasi belajar siswa. Konsentrasi belajar merupakan kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian secara optimal pada proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan di beberapa Sekolah Dasar di Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, ditemukan bahwa siswa kelas V menunjukkan kecenderungan menggunakan media sosial secara berlebihan, khususnya aplikasi TikTok. Hal ini berdampak pada

menurunnya fokus siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara adiksi media sosial dengan konsentrasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta Barat pada bulan Mei hingga Juli 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Kebon Jeruk yang berjumlah 700 siswa. Sampel penelitian berjumlah 146 siswa yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria siswa aktif menggunakan media sosial.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner adiksi media sosial dan kuesioner konsentrasi belajar yang disusun menggunakan skala Likert empat pilihan jawaban. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis

deskriptif dan uji korelasi Spearman Rank..

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan antara adiksi media sosial dengan konsentrasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar di Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Hubungan tersebut dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman Rank.

Tabel 1 Hasil Uji Korelasi Spearman Rank antara Adiksi Media Sosial dan Konsentrasi Belajar

Variabel	Koefisien Korelasi (<i>r</i>)	Sig. (<i>p</i>)
Penggunaan Media Sosial Konsentrasi Belajar	-0,93	$1,777 \times 10^{-65}$
<i>N</i> = 146		

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,93 dengan nilai signifikansi sebesar $1,777 \times 10^{-65}$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat kuat dan signifikan antara adiksi media sosial dengan konsentrasi belajar siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat adiksi media sosial, maka semakin rendah tingkat konsentrasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial secara berlebihan dapat menyebabkan penurunan fokus dan perhatian siswa dalam belajar. Media sosial berpotensi menjadi distraksi utama yang mengalihkan perhatian siswa dari aktivitas pembelajaran, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara adiksi media sosial dengan konsentrasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar di Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Semakin tinggi tingkat adiksi media sosial, maka semakin rendah konsentrasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif orang tua dan guru dalam mengawasi serta mengarahkan penggunaan media sosial secara bijak pada siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Alifah, S. (2021). Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia untuk mengejar ketertinggalan dari negara lain. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 5(1), 113.

- https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.968
- Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), 1809–1815.
- Andreassen, C. S., & Pallesen, S. (2014). Social network site addiction: An overview. *Current Pharmaceutical Design*, 20(25), 4053–4061. <https://doi.org/10.2174/13816128113199990616>
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2012). Social media: Back to the roots and back to the future. *Journal of Systems and Information Technology*, 14(2), 101–104. <https://doi.org/10.1108/13287261211232126>
- Ardiyanti, A., Rhamadani, M. T., Putri, R. A., Widya, S., & Tarigan, J. (2025). Pengaruh media sosial terhadap konsentrasi dan fokus belajar mahasiswa Fakultas FBS Unimed. *Jurnal*, 3(1), 69–76.
- Keles, B., McCrae, N., & Grealish, A. (2020). A systematic review: The influence of social media on depression, anxiety and psychological distress in adolescents. *International Journal of Adolescence and Youth*, 25(1).
- Bili, L. D., & Lengo, M. D. (2019). Efektivitas senam otak dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa. *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 68–78.
- Khoirinnisa, K., Iftayani, I., & Karsiyati, K. (2025). Gambaran perilaku adiksi internet, faktor yang memfasilitasi serta dampaknya pada mahasiswa. *Journal of Psychosociopreneur*, 4(1). <https://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpsh>
- Griffiths, M. (2005). A components model of addiction within a biopsychosocial framework. *Journal of Substance Use*, 10(4), 191–197. <https://doi.org/10.1080/14659890500114359>
- Khristianty, W. P. S. (2015). Hubungan durasi penggunaan media sosial dengan kejadian insomnia pada remaja di SMA Negeri 9 Manado. *Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi*.
- Hartinah, S., Sriati, A., & Kosasih, C. E. (2019). Gambaran tingkat gejala kecanduan media sosial pada mahasiswa keperawatan Universitas Padjadjaran. *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(1).
- Komang, N. T. M., Suastika, I. N., Dewi, A. A. I., & Utami, A. (2025). Pemanfaatan media sosial TikTok dalam kehidupan siswa sekolah dasar dan implikasinya terhadap pembentukan karakter disiplin. *Jurnal*, 5(1), 545–552.
- Hayati, F., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar: Sebuah kajian literatur.

- Kootesh, B. R., Raisi, M., & Ziapour, A. (2016). Investigation of relationship internet addiction with mental health and quality sleep in students. *Acta Medica Mediterranea*, 32(5), 1921–1925.
- Likert, R. A. (1932). Technique for the measurement of attitudes. *Archives of Psychology*, 140, 1–55.
- Malawi, I., & Tristiar, A. A. (2016). Pengaruh konsentrasi dan kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN Manisrejo I Kabupaten Magetan. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 3(2), 118–131.
- Müller, K. W., Dreier, M., Beutel, M. E., Duven, E., Giralt, S., & Wölfling, K. (2016). A hidden type of internet addiction? Intense and addictive use of social networking sites in adolescents. *Computers in Human Behavior*, 55, 172–177. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.09.007>
- Nurjannah. (2017). Mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini melalui keteladanan. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 14(1).
- Oberst, U., Wegmann, E., Stodt, B., Brand, M., & Chamarro, A. (2017). Negative consequences from heavy social networking in adolescents: The mediating role of fear of missing out. *Journal of Adolescence*, 55, 51–60. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2016.12.008>
- Royani, R., Triputra, D. R., & Fitri, R. M. (2024). Dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku dan motivasi belajar siswa kelas V SDN Maribaya 01 Kabupaten Tegal. *Jurnal*, 4, 4649–4654.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sun, Y., & Zhang, Y. (2021). A review of theories and models applied in studies of social media addiction and implications for future research. *Addictive Behaviors*, 114.
- Syafi, N., Fathurohim, & Muliayah, P. (2023). Pengaruh game online terhadap konsentrasi belajar siswa. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 24(2), 143–151. <https://doi.org/10.36769/asy.v24i2.348>
- Wahyuningsih, B. Y., Sugianto, R., & Wardiningsih, R. (2019). Pelatihan aktivitas brain gym untuk peningkatan konsentrasi mahasiswa STMIK Mataram. *EDISI*, 1(1), 155–162.
- Zulfa, N. A. (2022). The effect of smartphone use on learning

concentration student. Jurnal
Riset Tindakan Indonesia, 7(3).